



BADAN PUSAT STATISTIK

REVIU



RENCANA STRATEGIS DIREKTORAT STATISTIK DISTRIBUSI

2020-2024

KATA PENGANTAR

Melalui Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 Presiden dan Wakil Presiden telah menetapkan Visi dan Misi untuk melaksanakan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2020-2024. Rencana Strategis Direktorat Statistik Distribusi merupakan dokumen perencanaan yang memedomani Peraturan Presiden dimaksud dalam rangka mendukung penuh Rencana Strategis Badan Pusat Statistik (BPS) untuk tercapainya tujuan dan cita-cita bangsa dan negara.

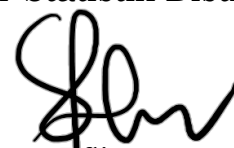
Mengacu pada hal tersebut, maka disusun dan ditetapkan Renstra Direktorat Statistik Distribusi dan Jasa 2020-2024 yang merupakan dokumen perencanaan jangka menengah yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan dalam penyediaan data dan informasi statistik bidang statistik distribusi. Memasuki tahun kedua pelaksanaan Renstra tersebut, terdapat kebutuhan untuk melakukan reviu renstra.

Penyusunan reviu Renstra Direktorat Statistik Distribusi 2020-2024 dilakukan sebagai tindak lanjut rekomendasi dari Kementerian PANRB atas telaah terhadap Renstra dan IKU 2020-2024 di Lingkungan BPS. Dengan dilakukannya reviu, rencana kinerja pencapaian outcome dan output diharapkan dapat mencapai kinerja yang lebih baik dan memenuhi aspek akuntabilitas

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan reviu renstra ini. Semoga dokumen perencanaan ini bermanfaat bagi semua pihak.

Jakarta, 12 Januari 2022

Direktur Statistik Distribusi



Efliza

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Kondisi Umum	1
1.2. Capaian Kinerja Direktorat Statistik Distribusi Tahun 2015-2019 ..	3
1.3. Peningkatan Kualitas Layanan Publik.....	5
1.4. Potensi dan Permasalahan.....	8
BAB II VISI, MISI, DAN TUJUAN DIREKTORAT STATISTIK DISTRIBUSI	15
2.1. Visi Direktorat Statistik Distribusi.....	15
2.2. Misi Direktorat Statistik Distribusi	16
2.3. Tujuan Direktorat Statistik Distribusi.....	20
2.4. Sasaran Strategis Direktorat Statistik Distribusi	22
2.5. Nilai Nilai Inti ASN.....	22
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN.....	26
3.1. Arah dan Kebijakan Strategi Direktorat Statistik Distribusi	26
3.2. Arah Kebijakan dan Strategi Direktorat Statistik Distribusi dalam Menghadapi Pandemi Covid-19	27
3.3. Program dan Kegiatan	28
BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN.....	29
4.1. Target Kinerja.....	29
4.2. Kerangka Pendanaan.....	31
BAB V PENUTUP.....	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Crawling Google Map</i> Pasar Dan Pusat Perbelanjaan Tahun 2019	6
Gambar 2. Direktori Pasar dan Pusat Perbelanjaan Berdasarkan Sumber Data.....	6
Gambar 3. Capaian <i>simbrs.go.id</i>	7
Gambar 4. Hasil <i>Monitoring</i> Survei Pola Distribusi Perdagangan Tahun 2015- 2019.....	8

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Capaian Kinerja Direktorat Statistik Distribusi Terhadap Target Renstra Tahun 2019.....	3
Tabel 2. Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal	10
Tabel 3. Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal Direktorat Statistik Distribusi.....	12
Tabel 4. Pernyataan Visi dan Misi Direktorat Statistik Distribusi BPS	17
Tabel 5. Rumusan Visi, Misi, dan Tujuan Direktorat Distribusi BPS 2020-2024	21
Tabel 6. Matriks Kinerja dan Pendanaan Direktorat Statistik Distribusi	30

BAB I

PENDAHULUAN

Penyusunan Renstra Direktorat Statistik Distribusi berpedoman pada Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional serta menindaklanjuti Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) tahun 2005-2025 dan Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN 2020-2024. Sesuai arahan RPJPN 2005-2025, sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing. Sedangkan visi pembangunan dalam RPJPN 2005-2025 adalah Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur yang ditandai dengan terwujudnya bangsa Indonesia yang memiliki daya saing tinggi.

Muatan Renstra Direktorat Statistik Distribusi yang disusun meliputi visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan Direktorat Statistik Distribusi dan disesuaikan dengan tugas dan fungsi Direktorat Statistik Distribusi dalam penyediaan data dan informasi statistik yang berkualitas. Substansi pada Renstra Direktorat Statistik Distribusi 2020-2024 harus disesuaikan dengan RPJMN 2020-2024, termasuk sasaran pokok RPJMN 2020-2024 yang terintegrasi menjadi sasaran Renstra Direktorat Statistik Distribusi. Oleh karena itu, sasaran dan target pembangunan pada Renstra Direktorat Statistik Distribusi telah mempertimbangkan hasil evaluasi Renstra 2015-2019.

1.1. Kondisi Umum

Dalam Renstra Direktorat Statistik Distribusi Tahun 2015 – 2019, visi yang ditetapkan adalah “Tersedianya Data Statistik Distribusi yang Lengkap, Mutakhir, Andal, Terpercaya dan Bermanfaat dalam meningkatkan pelayanan informasi statistik ekonomi pada masyarakat”. Untuk dapat mewujudkan visi ini, Direktorat Statistik

Distribusi telah merumuskan 4 (empat) pernyataan misi, yakni: (1) melaksanakan kegiatan pengumpulan, pengolahan, penyajian dan evaluasi statistik distribusi (ekspor, impor, perdagangan dalam negeri dan transportasi) yang andal, akurat dan mutakhir; (2) mewujudkan dan mengembangkan subsistem statistik distribusi guna mendukung terwujudnya sistem statistik nasional yang andal, efektif dan efisien; (3) meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) sejalan dengan percepatan penyajian dan perkembangan teknologi pengumpulan data; dan (4) menyebarluaskan hasil pengumpulan data statistik distribusi. Melalui pernyataan visi dan misi tersebut, Direktorat Statistik Distribusi beraspirasi untuk mencapai tujuan strategis pada tahun 2019, yaitu: Tersedianya data Statistik Distribusi yang berkualitas.

Dalam rangka pemantauan pencapaian sasaran strategis Direktorat Statistik Distribusi, disusun 13 Indikator Kinerja Utama sebagai alat ukur pencapaian tersebut yaitu: (1) jumlah aktivitas statistik yang memublikasikan nilai akurasi; (2) jumlah publikasi/laporan statistik distribusi yang terbit tepat waktu; (3) jumlah publikasi/laporan statistik distribusi yang memiliki ISSN/ISBN; (4) jumlah publikasi/laporan hasil Sensus Ekonomi 2016 yang memiliki ISSN/ISBN; (5) jumlah release data statistik distribusi yang tepat waktu; (6) jumlah publikasi/laporan Sensus Ekonomi 2016 yang terbit tepat waktu; (7) tingkat kesalahan maksimal kegiatan Sensus Ekonomi 2016; (8) persentase kesesuaian jumlah target perusahaan/usaha dengan realisasi SE2016; (9) persentase pemasukan dokumen (*response rate*) survei dengan pendekatan usaha; (10) persentase pemasukan dokumen (*response rate*) Sensus Ekonomi 2016; (11) persentase pemasukan dokumen (*response rate*) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha; (12) jumlah instansi pemerintah dan swasta yang menerima publikasi BPS; (13) jumlah aktivitas statistik distribusi yang metadatanya terdapat pada Sirusa. Sementara itu, dengan telah berakhirnya rangkaian kegiatan Sensus Ekonomi 2016 menyebabkan tidak seluruh IKU memiliki target

pencapaian, terutama yang terkait kegiatan Sensus Ekonomi 2016. Dari 13 Indikator yang tercantum dalam Peraturan Kepala BPS Nomor 2 Tahun 2019 Tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2015 Tentang Indikator Kinerja Utama Badan Pusat Statistik, hanya 8 (delapan) IKU yang memiliki target pada tahun 2019.

Pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis dalam Renstra Direktorat Statistik Distribusi Tahun 2015 – 2019, diwadahi dalam Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS).

1.2. Capaian Kinerja Direktorat Statistik Distribusi Tahun 2015-2019

Capaian kinerja Direktorat Statistik Distribusi Tahun 2015-2019 merupakan pencapaian dari indikator-indikator kinerja selama periode Renstra Direktorat Statistik Distribusi 2015-2019. Pengukuran capaian kinerja dihitung berdasarkan perbandingan antara realisasi dengan target indikator kinerja. Indikator kinerja tersebut merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan targetnya pada dokumen Perjanjian Kinerja (PK) pada tahun yang bersangkutan. Hasil capaian kinerja Direktorat Statistik Distribusi Tahun 2015 – 2019 tertuang pada tabel berikut:

Tabel 1. Capaian Kinerja Direktorat Statistik Distribusi Terhadap Target Renstra Tahun 2019

Sasaran Strategis/Indikator Kinerja		Target	Realisasi 2019	Capaian 2019 (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
Tersedianya data Statistik Distribusi yang berkualitas				
1	Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Distribusi yang terbit tepat waktu	83	82	98,80
2	Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Distribusi yang memiliki ISSN/ ISBN	63	64	101,59
3	Jumlah Release data Statistik Distribusi yang tepat waktu	24	24	100,00
4	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan usaha	91	93,99	103,29

Sasaran Strategis/Indikator Kinerja		Target	Realisasi 2019	Capaian 2019 (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
5	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	91	90,96	99,95
6	Jumlah Instansi Pemerintah dan swasta yang menerima publikasi BPS	42	42	100,00
7	Jumlah aktivitas Statistik Distribusi yang metadatanya terdapat pada SiRusa	7	7	100,00
8	Jumlah Data Yang Dirilis saat Aktivitas Release Data	37	37	100,00
Rata rata Capaian Kinerja				100,52

Sumber: Laporan Kinerja Direktorat Statistik Distribusi 2019

Secara keseluruhan target Renstra Direktorat Statistik Distribusi dapat tercapai, hal ini tergambar dari rata rata capaian kinerjanya yang sebesar 100,52. Tercatat terdapat dua IKU yang capaiannya melebihi 100 persen yaitu Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Distribusi yang memiliki ISSN/ ISBN (101.59 persen) dan Persentase pemasukan dokumen (*response rate*) survei dengan pendekatan usaha (103.29 persen).

Dari delapan indikator yang menggambarkan kinerja Direktorat Statistik Distribusi, Indikator “Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Distribusi yang terbit tepat waktu” merupakan satu-dari dua indikator yang tidak dapat memenuhi targetnya di Tahun 2019. Tidak tercapainya kinerja indikator ini disebabkan satu publikasi yang tidak terbit tepat waktu yaitu: **Ekspor Menurut Karakteristik Perusahaan** yang merupakan keluaran dari komponen/aktivitas Kompilasi Statistik Ekspor.

Secara umum pencapaian kinerja Direktorat Statistik Distribusi terhadap target Renstra 2015-2019 rata-rata mencapai lebih dari 100 persen yang artinya melebihi target yang dituangkan dalam renstra. Ini menunjukkan tingkat keberhasilan yang baik dalam kinerjanya. Secara total rata-rata capaian kinerja mencapai 100,52 persen.

1.3. Peningkatan Kualitas Layanan Publik

Kegiatan peningkatan kualitas pelayanan publik di Direktorat Statistik Distribusi dilakukan antara lain melalui penyediaan pelayanan statistik terpadu sebagai bentuk pelayanan prima kepada masyarakat untuk memperoleh kualitas data yang lebih baik. Pelayanan tersebut antara lain:

a. Percepatan Release Data

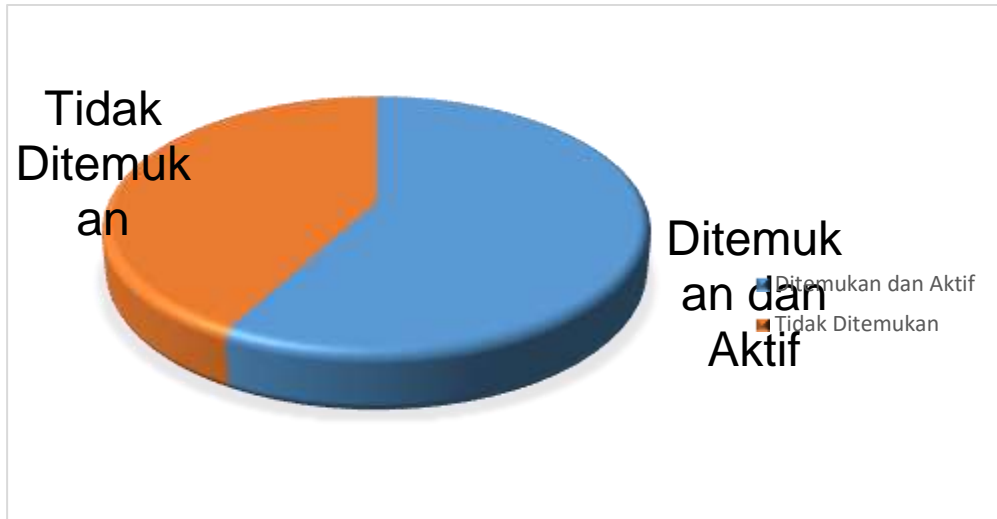
Dalam Menghasilkan data, BPS menggunakan 6 (enam) dimensi kualitas statistik meliputi *relevance* (relevansi), *accuracy* (akurasi), *timeliness* (aktualitas) & *punctuality* (tepat waktu), *accessibility* (aksesibilitas), *coherence* (koherensi) & *comparability* (keterbandingan), *interpretability* (interpretabilitas). Direktorat Statistik Distribusi sebagai salah satu unit kerjanya, juga menggunakan dimensi-dimensi tersebut dalam menghasilkan data. Salah satu dimensi yang mengalami perkembangan sepanjang periode 2015-2019 adalah *timeliness* (aktualitas) khususnya pada data perdagangan luar negeri.

Semakin berkurangnya dokumen PEB dan PIB dalam bentuk *hardcopy* yang diberikan oleh Ditjen Bea Cukai ditindaklanjuti secara positif oleh BPS dengan memangkas waktu release data ekspor dan impor Indonesia data dari 1 (satu) bulan menjadi 15 hari. Tercatat dalam situs *bps.go.id release* data angka sementara ekspor impor Indonesia bulan Januari 2015 dirilis tanggal 16 Februari 2015. Dengan percepatan tersebut, diharapkan dapat mengakomodir keinginan konsumen untuk mendapatkan data yang aktual.

b. Pemanfaatan *Big Data*

Pada tahun 2019, Direktorat Statistik Distribusi memanfaatkan *crawling big data* sebagai sumber data baru pada kegiatan Penyusunan Direktori Pasar dan Pusat Perdagangan. Pemanfaatan big data tersebut bertujuan untuk melengkapi data pasar dan pusat perdagangan pada direktori sebelumnya agar diperoleh daftar yang lebih lengkap dan mutakhir. Hasil

pemanfaatan big data menunjukkan bahwa 58,0 persen (1.478 pasar) dari jumlah pasar (2.551 pasar) hasil *crawling google map* berhasil ditemukan dan aktif. Hal tersebut menunjukkan bahwa big data merupakan sumber data baru untuk memperkaya frame pasar ataupun kegiatan usaha lainnya.



Gambar 1. *Crawling Google Map* Pasar Dan Pusat Perbelanjaan Tahun 2019



Gambar 2. Direktori Pasar dan Pusat Perbelanjaan Berdasarkan Sumber Data

c. *Update* BRS dan website

Salah satu peningkatan kualitas pelayanan publik yang dilakukan oleh Direktorat Statistik Distribusi dalam upaya

memenuhi kebutuhan *stakeholder* internal maupun eksternal adalah dengan updating data BRS di *simbrs.bps.go.id* dan meng-*update* data di website *bps.go.id*. Dengan data yang terus di *update*, kepuasan pengguna data akan lebih meningkat.



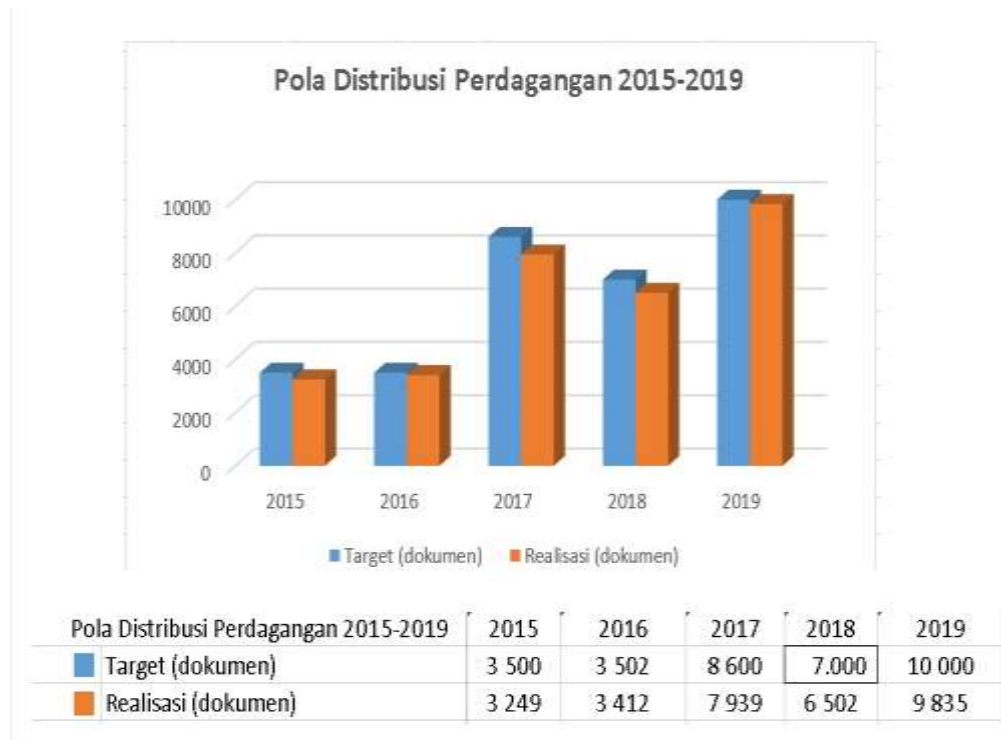
Gambar 3. Capaian *simbrs.go.id*

d. *Monitoring* Dokumen

Pola distribusi perdagangan menggambarkan rantai distribusi suatu komoditas dari produsen hingga ke konsumen akhir pada suatu wilayah yang melibatkan pelaku kegiatan perdagangan. Setiap pelaku kegiatan perdagangan memperoleh margin pengangkutan dan perdagangan (MPP) dalam kegiatan perdagangannya, sehingga semakin banyaknya pelaku kegiatan perdagangan yang terlibat, semakin berpotensi panjangnya rantai distribusi yang ditengarai dapat mengakibatkan kenaikan harga di tingkat konsumen.

Direktorat Statistik Distribusi telah melaksanakan Survei Pola Distribusi (POLDIS) Perdagangan Beberapa Komoditas untuk memenuhi kebutuhan data tentang pola distribusi perdagangan komoditas-komoditas strategis yang lebih baik sebagai upaya untuk menjawab permasalahan rantai distribusi perdagangan. Sangat diperlukan keterwakilan sampel menurut pelaku usaha

kegiatan perdagangan mulai dari produsen, pedagang besar, dan pedagang eceran. Untuk itu telah dilakukan kegiatan monitoring pemasukan dan kebenaran isian dokumen.



Gambar 4. Hasil *Monitoring* Survei Pola Distribusi Perdagangan Tahun 2015-2019

1.4. Potensi dan Permasalahan

Direktorat Statistik Distribusi memiliki 4 subdirektorat yaitu Subdirektorat Statistik Ekspor, Subdirektorat Statistik Impor, Subdirektorat Statistik Perdagangan Dalam Negeri, dan Subdirektorat Statistik Transportasi. Dimana dalam melaksanakan tugas dan memberikan pelayanan kepada Kementerian/ Lembaga atau masyarakat banyak kegiatan yang dilakukan, hal ini dapat menjadi potensi untuk meningkatkan kualitas pelayanan data kepada konsumen BPS, namun dapat juga menjadi permasalahan dalam menghasilkan kualitas data yang baik. Selain itu, ada beberapa hal yang dapat dipetakan sebagai potensi dan permasalahan di Direktorat Statistik Distribusi.

1.4.1. Potensi

Dalam melaksanakan tugas, Direktorat Statistik Distribusi

melakukan kegiatan yang sesuai dengan tugas pemerintahan di bidang statistik, antara lain Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik. Undang-undang ini merupakan payung hukum untuk menyelenggarakan kegiatan statistik yang diatur lebih lanjut dalam PP No.51 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik. Sesuai dengan undang- undang tersebut, BPS menjadi lembaga yang bertanggung jawab dalam penyediaan data dan informasi statistik dasar, dengan memegang prinsip kerahasiaan data responden dalam setiap proses bisnis statistik.

Potensi Direktorat Statistik Distribusi diharapkan dapat menjadi *booster* transformasi di BPS dari sisi kualitas data, kelembagaan dan SDM, serta sistem dan infrastruktur tercakup secara keseluruhan dalam Program STATCAP CERDAS (*Statistical Capacity Building-Change and Reform for Development of Statistics*). Dimana potensi yang ada di Direktorat Statistik Distribusi dapat diidentifikasi menjadi faktor internal dan faktor eksternal, yang merupakan proses bisnis yang sudah disusun dan diidentifikasi oleh masing-masing subdirektorat yang ada di Direktorat Statistik Distribusi.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia bertujuan memberikan acuan tentang pedoman pelaksanaan penyelenggaraan tata kelola data bagi instansi pusat dan daerah untuk mendukung perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengendalian pembangunan serta sebagai bentuk dukungan peraturan perundang-undangan yang menunjang Sistem Statistik Nasional. Di dalam Perpres ini, merupakan potensi bagi Direktorat Statistik Distribusi untuk dapat menyediakan data statistik yang lengkap, akurat, terpercaya, dan mutakhir dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien guna mendukung pembangunan nasional. Salah satu yang akan dilakukan dalam menciptakan Satu Data Indonesia di Direktorat Statistik Distribusi adalah mengumpulkan data Transportasi yang berasal dari Kementerian Perhubungan, POLRI, Kereta Api (KCI dan KAI), dan data Kementerian PUPR.

Tabel 2. Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal
Direktorat Statistik Distribusi

FAKTOR INTERNAL		FAKTOR EKSTERNAL	
No	Kekuatan/ <i>Strengths</i>	No	Peluang/ <i>Opportunities</i>
1	Indikator Ekonomi Strategis Nasional	1	Koordinasi yang baik dengan K/L/D/I
2	Dibutuhkan K/L, Akademisi, Swasta dll	2	Perkembangan teknologi
3	Perolehan data secara elektronik dan kontinyu	3	Kebijakan Peraturan Pemerintah: Satu Data Indonesia
4	Tersedia SDM yang kompeten	4	Adanya PMK yang mengatur peruntukan dokumen kepabeanaan (PIB dan PEB) ke BPS
5	Semakin Eratnya Kerjasama antara BPS dengan K/L/D/I	5	Pengembangan Statistik Perdagangan Luar Negeri berdasarkan rekomendasi IMTS
6	Data yang dihasilkan berkontribusi dalam penghitungan PDB dan stakeholders	6	Tersedianya sistem data produk administrasi di K/L/D/I dan big data yang dapat digunakan dalam kegiatan Statistik Distribusi
7	Menjadi frame survei seluruh kategori (kecuali sektor pertanian)	7	Belum ada survei di BPS mengenai potensi sektor perdagangan yang komprehensif untuk memenuhi kebutuhan K/L/D/I
8	Didukung sistem <i>online</i> untuk eksternal dan internal		
9	Data <i>update</i> sensus ekonomi setiap 10 tahun		

Dari potensi identifikasi faktor Internal dan faktor Eksternal dalam menghasilkan kualitas data yang lengkap, akurat, terpercaya, dan mutakhir, dipetakan beberapa potensi yang dimiliki Direktorat Statistik Distribusi dalam rangka mewujudkan Renstra Direktorat Statistik Distribusi, antara lain:

- a) Untuk faktor Internal Direktorat Statistik Distribusi memiliki SDM yang kompeten dan berkualitas, data yang dihasilkan sangat

dibutuhkan oleh Kementerian, Lembaga/Akademisi/Swasta dan lainnya, perolehan data didapat secara elektronik dan kontinyu untuk data Statistik Impor, Statistik Ekspor, dan Statistik Transportasi sebagai bahan yang digunakan dalam penyusunan bahan Berita Resmi Statistik (BRS) yang dilakukan secara bulanan. Selain itu data yang dihasilkan Direktorat Statistik Distribusi juga merupakan indikator ekonomi strategis nasional, memanfaatkan metode admin data dan big data sehingga didapatkan frame pasar yang lebih lengkap, serta memiliki frame yang dapat digunakan dalam melakukan survei berbasis usaha/perusahaan di luar sektor pertanian.

- b) Keunggulan potensi yang dimiliki Direktorat Statistik Distribusi dari faktor eksternal adalah memiliki hubungan dan koordinasi yang baik dengan K/L/D/I, seperti dengan Bank Indonesia, Kementerian Perdagangan, Kementerian Perhubungan, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Bappenas, Bea Cukai, PT. KAI, PT. KCI, PT. (Persero) Pelindo I s.d. IV, PT. (Persero) Angkasa Pura I & II, dan Korlantas-POLRI dalam menuju Satu Data Indonesia.

1.4.2. Permasalahan

Permasalahan yang muncul di Direktorat Statistik Distribusi adalah *response rate* pemasukan dokumen yang masih rendah, belum mencapai 100 persen. Hal ini seharusnya bisa diatasi dengan UU Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, Pasal 19 yang menyatakan bahwa penyelenggara kegiatan statistik (dalam hal ini adalah BPS) berhak memperoleh keterangan dari responden mengenai karakteristik setiap unit populasi yang menjadi obyek, namun implementasi dari UU tersebut belum optimal dijadikan dasar hukum dalam memperoleh data ke usaha/perusahaan

Sementara itu, untuk mewujudkan sistem dan infrastruktur yang baik pada setiap kegiatan survei yang dilakukan, maka harus didukung dengan teknologi, informasi dan komunikasi (TIK) yang tepat.

TIK yang dapat dimanfaatkan diantaranya pemanfaatan sumber data baru melalui *big data* dan data produk administratif yang telah berkembang saat ini.

Sumber data diatas belum maksimal dimanfaatkan oleh Direktorat Statistik Distribusi. Pentingnya *big data* tidak hanya melihat seberapa banyak data yang dimiliki, tetapi apa yang perlu dilakukan dengan data tersebut. Efek dalam pemanfaatan sumber data baru antara lain: pengurangan biaya, pengurangan waktu, pengembangan output, dan pengambilan keputusan yang cepat.

Manajemen kantor yang berkonsep tradisional, menyebabkan orientasi bukan mengarah pada proses, tetapi berorientasi pada *output* atau hasil monitoring pemasukan dokumen guna mencapai *outcome* yang diharapkan. Hal ini berpengaruh pada kualitas data yang berimbas pada tingkat kepuasan pelayanan terhadap pengguna data. Sebagai lembaga yang mempunyai visi “Pelopor Data Statistik Terpercaya Untuk Semua”, diharapkan selalu meningkatkan kinerja dengan menerapkan manajemen kantor modern yang berprinsip *money follow program* yang berorientasi *outcome*.

Tabel 3. Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal Direktorat Statistik Distribusi

FAKTOR INTERNAL		FAKTOR EKSTERNAL	
No	Kelemahan/ <i>Weaknesses</i>	No	Ancaman/ <i>Threats</i>
1	Kurangnya waktu pelatihan petugas survei	1	Adanya hambatan sistem pengiriman Ekspor-Import data
2	Cakupan produk administrasi dari K/L/D/I belum lengkap	2	Kurangnya kesadaran responden tentang pentingnya data statistik
3	Perangkat TI kurang memadai	3	Sulit mendapatkan petugas pengumpul data yang berkualitas
4	Kurangnya pembinaan dan rekonsiliasi dengan BPS Daerah	4	Penghematan anggaran

FAKTOR INTERNAL		FAKTOR EKSTERNAL	
No	Kelemahan/ <i>Weaknesses</i>	No	Ancaman/ <i>Threats</i>
5	Kurang lengkapnya kerangka sampel usaha	5	Lemahnya jaringan komunikasi data pada sebagian wilayah rural
6	Keterbatasan <i>resources</i> (anggaran, jumlah SDM, dan infrastruktur) yang tersedia;	6	Produk statistik tidak dimanfaatkan oleh pengguna data;
7	Pemanfaatan <i>big data</i> masih menggunakan metode yang sangat sederhana;	7	Keraguan masyarakat terhadap kredibilitas BPS sebagai penghasil data yang berkualitas;
8	<i>Overlapping</i> beban petugas.	8	Tingginya resistensi responden terutama di kota besar;
		9	Tingginya beban responden, terutama usaha/perusahaan

Dalam rangka mewujudkan Renstra Direktorat Statistik Distribusi, permasalahan identifikasi faktor internal dan faktor eksternal dalam menghasilkan kualitas data yang lengkap, akurat, terpercaya, dan mutakhir, dipetakan beberapa potensi, antara lain:

- a) Permasalahan faktor Internal di Direktorat Statistik Distribusi adalah cakupan produk administrasi dari K/D/L/I kurang lengkap, perangkat TI kurang memadai, banyaknya usaha yang sulit ditemukan karena kurang lengkapnya kerangka sampel usaha, serta kurangnya waktu pelatihan petugas untuk melakukan suatu survei sehingga petugas kurang kompeten dan berkualitas. Sementara itu pemanfaatan big data masih menggunakan metode yang sangat sederhana serta kurangnya pembinaan dan rekonsiliasi dengan BPS daerah.
- b) Permasalahan yang dimiliki Direktorat Statistik Distribusi dari faktor eksternal adalah adanya hambatan sistem dalam

pengiriman data Ekspor dan Impor, sulit mendapat petugas pengumpul data yang berkualitas, kurangnya kesadaran responden tentang pentingnya data statistik sehingga responden menolak diwawancarai meskipun kita memiliki UU Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, Pasal 19 yang menyatakan bahwa penyelenggara kegiatan namun kadang UU tersebut terasa masih tumpul untuk dijadikan senjata oleh petugas dalam memperoleh data ke usaha/perusahaan. Selain itu cakupan produk administrasi belum lengkap serta kualitas data yang diperoleh dari sumber data instansi terkait masih kurang sehingga perlu dilakukan pembinaan terkait peningkatan kualitas data yang dihasilkan.

BAB II
VISI, MISI, DAN TUJUAN
DIREKTORAT STATISTIK DISTRIBUSI

2.1. Visi Direktorat Statistik Distribusi

RPJMN 2020 – 2024 yang telah ditetapkan dalam Peraturan Presiden Nomer 18 Tahun 2020 merupakan titik tolak untuk mencapai sasaran Visi Indonesia 2045 yaitu Indonesia Maju. Untuk itu, penguatan proses transformasi ekonomi dalam rangka mencapai tujuan pembangunan tahun 2045 menjadi fokus utama dalam rangka pencapaian infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, layanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik. Visi Misi Presiden 2020 – 2024 disusun berdasarkan RPJPN 2020 – 2025. Dalam mendukung Visi Pembangunan Indonesia 2005 – 2025 yaitu “Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur”, Visi Presiden dan Wakil Presiden 2020 – 2024 yaitu:

“Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”

Dengan mempertimbangkan capaian kinerja, memperhatikan aspirasi masyarakat, potensi dan permasalahan, serta mewujudkan Visi Presiden dan Wakil Presiden maka visi Badan Pusat Statistik untuk tahun 2020-2024 adalah:

“Penyedia Data Statistik Berkualitas untuk Indonesia Maju”
(“Provider of Qualified Statistical Data for Advanced Indonesia”)

dalam rangka mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden dan secara khusus juga mendukung Visi dan Misi BPS. Bertitik tolak dari tugas, fungsi dan tanggungjawab Direktorat Statistik Distribusi yaitu melaksanakan kegiatan dibidang statistik ekspor, statistik impor, statistik perdagangan dalam negeri dan statistik transportasi sesuai

peraturan perundang-undangan. Selaras dengan itu, maka visi dari Direktorat Statistik Distribusi mengacu pada visi Badan Pusat Statistik yaitu:

**“Penyedia Data Statistik Distribusi Berkualitas
untuk Indonesia Maju”
dalam rangka mewujudkan visi presiden dan wakil presiden:
“Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan berkepribadian
yang berlandaskan Gotong Royong”**

Dengan visi ini, eksistensi Direktorat Statistik Distribusi sebagai penyedia data dan informasi statistik distribusi menjadi semakin penting, karena memegang peran dan pengaruh sentral dalam penyediaan statistik berkualitas tidak hanya di Indonesia, melainkan juga di tingkat dunia. Dengan visi tersebut diharapkan semakin menguatkan peran BPS sebagai pembina data statistik.

2.2. Misi Direktorat Statistik Distribusi

Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh suatu organisasi sesuai dengan Visi yang telah ditetapkan agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil guna dengan baik. Dengan misi tersebut diharapkan seluruh anggota organisasi dan pihak yang berkepentingan dapat mengetahui akan peran dan program-program serta hasil yang hendak dicapai di waktu yang akan datang dari visi yang telah ditetapkan tersebut.

Untuk merealisasikan visi dan memberikan kebijakan tentang tujuan yang akan diwujudkan, serta untuk memberikan fokus terhadap program yang akan dilaksanakan serta memantapkan etos kerja, maka misi Direktorat Statistik Distribusi dengan uraian sebagai berikut:

1. Menyediakan Statistik Distribusi berkualitas yang berstandar nasional dan internasional.
2. Mewujudkan pelayanan prima di bidang Statistik Distribusi untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional.

Hubungan Visi dan Misi Direktorat Statistik Distribusi BPS dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4. Pernyataan Visi dan Misi Direktorat Statistik Distribusi BPS 2020-2024

VISI DIREKTORAT STAT. DISTRIBUSI 2020-2024	Penyedia Data Statistik Distribusi Berkualitas Untuk Indonesia Maju dalam rangka mewujudkan visi presiden dan wakil presiden: “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan berkepribadian yang berlandaskan Gotong Royong”	MISI Direktorat Statistik Distribusi BPS 2020 – 2024
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan Statistik Distribusi berkualitas yang berstandar nasional dan internasional 2. Mewujudkan pelayanan prima di bidang Statistik Distribusi untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional.

Uraian penjelasan dalam Misi Direktorat Statistik Distribusi tahun 2020-2024 sebagai berikut:

1. Menyediakan statistik Distribusi berkualitas yang berstandar nasional dan internasional

Badan Pusat Statistik merupakan penyelenggara statistik dasar, yaitu statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang bersifat luas, baik bagi pemerintah maupun masyarakat (Perpres No.86 tahun 2007). Direktorat Statistik Distribusi sebagai salah satu unit kerjanya diharapkan dapat menghasilkan kualitas suatu output statistik dapat ditinjau dari berbagai sudut pandang/dimensi, untuk itu pengukuran kualitas ditentukan melalui pemenuhan sekumpulan dimensi kualitas (Statistik Korea, n.d.:10; Helfert & Foley, 2009:187). Ada 6 (enam) dimensi kualitas statistik yang digunakan oleh BPS meliputi

relevance (relevansi), *accuracy* (akurasi), *timeliness* (aktualitas) & *punctuality* (tepat waktu), *accessibility* (aksesibilitas), *coherence* (koherensi) & *comparability* (keterbandingan), *interpretability* (interpretabilitas).

Relevansi :

Kegiatan Direktorat Statistik Distribusi pada tahun 2020-2024 dilakukan dalam rangka memenuhi kebutuhan *Stakeholder*, sehingga relevansi data yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Akurasi :

Dalam pelaksanaan suatu kegiatan survei, Direktorat Statistik Distribusi terlebih dahulu melakukan pembahasan dengan Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei yang bertujuan menghasilkan data yang akurat. Sementara untuk produk data administrasi, Direktorat Statistik Distribusi terus mencari sumber data baru sehingga suatu jenis data yang dihasilkan dapat menggambarkan dengan tepat keadaan yang sesungguhnya.

Aktualitas dan Tepat waktu :

Teknologi Informasi dan Sistem Informasi memberi dampak positif dalam aliran data baik data produk administrasi maupun hasil survei, dimana proses interkoneksi dan transfer data menjadi semakin cepat. Dukungan infrastruktur Teknologi Informasi yang memadai akan meningkatkan aktualitas data. Peningkatan ini sangat diharapkan pada seluruh kegiatan di Direktorat Statistik Distribusi, antara lain proses koreksi data ekspor impor sudah dapat dilakukan dalam periode mingguan dan penggunaan metode CAPI (*Computer-assisted Personal Interviewing*) dan CAWI (*Computer Aided Web Interviewing*).

Koherensi dan Keterbandingan :

Dalam pelaksanaan kegiatan statistik Direktorat Statistik Distribusi selalu menggunakan standard dan klasifikasi internasional dan nasional sehingga data yang dihasilkan dapat

dibandingkan dengan negara lain.

Aksesibilitas :

Pada akhir periode Renstra, Direktorat Statistik Distribusi berencana menyajikan lebih banyak lagi variabel data distribusi dalam website *bps.go.id*. Dengan demikian pengguna semakin mudah mengakses data yang dihasilkan tanpa harus mengeluarkan biaya. Hal ini tentu saja harus didukung dengan teknologi informasi yang memadai dan aturan yang jelas.

Interpretabilitas :

Direktorat Statistik Distribusi dalam pelaksanaan kegiatan statistik mengacu pada standard dan klasifikasi nasional dan internasional sehingga data yang dihasilkan akan mudah dipahami oleh pengguna.

2. Mewujudkan pelayanan prima di bidang Statistik Distribusi untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional

Dalam rangka perwujudan Sistem Statistik Nasional BPS memiliki mandat untuk melakukan pembinaan terhadap instansi lain terkait dengan pelaksanaan kegiatan statistik sektoral. BPS juga memiliki mandat untuk melakukan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi dengan instansi pemerintah untuk membangun pembakuan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran.

Sejalan dengan mandat BPS, Direktorat Statistik Distribusi melakukan penguatan statistik sektoral melalui kerja sama dan koordinasi statistik antar instansi, lembaga/departemen, lembaga internasional, negara asing dan masyarakat luas perlu diwujudkan demi tercapainya koordinasi statistik nasional secara terpadu sebagai amanat dari Pasal 17 dan 18 Undang-Undang Statistik Nomor 16 Tahun 1997.

Selain itu juga Direktorat Statistik Distribusi mengacu pada tugas Badan Pusat Statistik sesuai amanat Amanat Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 untuk mewujudkan Satu Data Indonesia. Badan Pusat Statistik sebagai pembina data statistik yang menetapkan struktur baku dan format baku metadata,

memberikan rekomendasi dalam proses perencanaan pengumpulan data, melakukan pemeriksaan ulang terhadap data prioritas, dan melakukan pembinaan penyelenggaraan Satu Data Indonesia.

2.3. Tujuan Direktorat Statistik Distribusi

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan visi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 2020-2024 oleh Direktorat Statistik Distribusi agar dapat secara cepat, tepat mengetahui apa yang harus dilaksanakan dalam memenuhi visi misinya untuk kurun waktu 1 – 5 tahun kedepan.

Lebih dari itu, perumusan tujuan ini juga akan memungkinkan Direktorat Statistik Distribusi untuk mengukur sejauh mana visi misi organisasi. Untuk itu agar dapat diukur keberhasilan organisasi di dalam mencapai tujuan strategisnya, setiap tujuan strategis yang ditetapkan akan memiliki indikator kinerja yang terukur. Rumusan tujuan pada tahun 2020-2024 tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Tujuan 1 : Menyediakan data statistik Distribusi untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan, terkait dengan:

Misi ke-1 : Menyediakan statistik Distribusi berkualitas yang berstandar nasional dan internasional;

Tujuan 2 : Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN, terkait dengan:

Misi ke-2 : Mewujudkan pelayanan prima di bidang Statistik Distribusi untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional;

Tabel 5. Rumusan Visi, Misi, dan Tujuan Direktorat Distribusi BPS 2020-2024

VISI DIREKTORAT STAT. DISTRIBUSI 2020-2024	Penyedia Data Statistik Distribusi Berkualitas Untuk Indonesia Maju dalam rangka mewujudkan visi presiden dan wakil presiden: “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan berkepribadian yang berlandaskan Gotong Royong”	MISI Direktorat Statistik Distribusi BPS 2020-2024
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan Statistik Distribusi berkualitas yang berstandar nasional dan internasional 2. Mewujudkan pelayanan prima di bidang Statistik Distribusi untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan data statistik distribusi untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan 2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN 	

Tujuan pertama, pembangunan statistik menuntut Direktorat Statistik Distribusi BPS untuk meningkatkan kualitas data Statistik Distribusi dalam rangka menyediakan data statistik yang akan digunakan untuk perencanaan, pengawasan, dan evaluasi pembangunan. Dengan tujuan pertama ini, penyelenggaraan kegiatan statistik Direktorat Statistik Distribusi akan selalu berpedoman kepada konsep, standar dan metode yang berlaku secara komprehensif dan berstandar internasional, mengikuti kaidah yang digariskan dalam *Fundamental Principle of Official Statistics*”.

Tujuan kedua, meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN. Dengan perkembangan Teknologi Informasi yang begitu pesat, seluruh kegiatan pada Direktorat Statistik Distribusi terkait pengumpulan dan pengolahan data akan diperkuat dengan Sistem Informasi yang terkini. Hal yang demikian akan disosialisasikan melalui pelayanan prima dalam bentuk pembinaan kepada K/L/D/I

agar dapat melakukan kegiatan statistik sektoral secara mandiri.

Pada akhirnya penyelenggaraan statistik di Indonesia, baik statistik yang diselenggarakan oleh instansi pemerintah ataupun masyarakat dapat menghasilkan data dengan kualitas yang baik sesuai dengan 6 dimensi yang digunakan BPS. Di dalam tujuan kedua ini pula, peran BPS sebagai pembina data dalam Peraturan Presiden No 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia semakin terlihat dengan harapan terwujudnya peningkatan pelayanan prima.

2.4. Sasaran Strategis Direktorat Statistik Distribusi

Sasaran strategis adalah merupakan penjabaran dari tujuan organisasi, dalam bentuk terakhir dan akan dapat dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu tahunan, semesteran, atau bulanan. Sasaran strategis juga menggambarkan yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan, oleh karena itu sasaran yang ditetapkan diharapkan untuk memberikan fokus pada penyusunan program dan kegiatan bersifat spesifik, terinci, dapat diukur dan dapat dicapai.

Sasaran strategis organisasi yang ditetapkan pada dasarnya merupakan bagian dari proses perencanaan strategis dengan fokus utama berupa tindakan dan alokasi sumber daya organisasi dalam rencana kegiatan atau operasi organisasi yang akan dilaksanakan.

Adapun sasaran strategis yang ingin dicapai oleh Direktorat Statistik Distribusi ada 2 (dua) sebagai berikut :

1. Tersedianya data Statistik Distribusi yang berkualitas

Direktorat Statistik Distribusi selalu berupaya menghasilkan data yang berkualitas sesuai 6 dimensi yang digunakan BPS. Dengan data yang berkualitas diharapkan dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin terutama untuk pembangunan nasional.

Sepanjang tahun 2020-2024 keberhasilan sasaran pertama diukur dengan empat Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu :

- a. Persentase Publikasi/Laporan Statistik Distribusi yang terbit tepat waktu
- b. Jumlah *Release* data Statistik Distribusi yang tepat waktu
- c. Jumlah Publikasi/Laporan Sensus Ekonomi 2026 yang terbit tepat waktu
- d. Persentase pengguna data yang menggunakan data statistik distribusi sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional.

2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN

Peraturan Presiden Nomor 39 tahun 2019 Tentang Satu Data Indonesia menguatkan tugas BPS sebagai Pembina Data yang mempunyai tugas antara lain, melakukan pembinaan penyelenggaraan SDI sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pembinaan yang dilakukan secara berkesinambungan terhadap K/L/D/I diharapkan K/L/D/I dapat berpartisipasi dalam kegiatan statistik sektoral yang pada akhirnya dapat memproduksi sendiri data sesuai kebutuhannya. Tentu saja dalam melakukan kegiatan statistik K/L/D/I berpatokan pada Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK).

Data berkualitas yang dihasilkan oleh K/L/D/I pada akhirnya dapat dimanfaatkan oleh BPS untuk menggantikan data yang dihasilkan dari kegiatan survey BPS. Dengan demikian aktivitas kegiatan survei akan berkurang yang berimplikasi berkurangnya beban responden dan penggunaan anggaran.

Sepanjang tahun 2020-2024 keberhasilan sasaran kedua diukur dengan tiga Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu :

- a. Persentase aktivitas pembinaan statistik distribusi yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan;
- b. Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Distribusi;
- c. Persentase K/L/D/I yang menghasilkan data administrasi

sektoral dan dapat memenuhi kebutuhan SSN.

2.5. Nilai-Nilai Inti ASN

Berdasarkan Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2021 tentang Implementasi *Core Values* dan *Employer Branding* Aparatur Sipil Negara, dimana mengatur bahwa keseragaman nilai-nilai dasar ASN yaitu berAKHLAK dan *Employer Branding* ASN adalah Bangsa Melayani Bangsa, dengan ditetapkannya berAKHLAK sebagai *Core Values* untuk seluruh ASN, maka *Core Values* BPS sebelumnya yaitu Profesional, Integritas dan Amanah (PIA) diganti menjadi berAKHLAK. *Core Values* berAKHLAK dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Berorientasi Pelayanan, yaitu komitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat;
2. Akuntabel, yaitu bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan;
3. Kompeten, yaitu terus belajar dan mengembangkan kapabilitas;
4. Harmonis, yaitu saling peduli dan menghargai perbedaan;
5. Loyal, yaitu berdedikasi dan mneutamakan kepentingan Bangsa dan Negara;
6. Adaptif, yaitu terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan, serta menghadapi perubahan;
7. Kolaboratif, yaitu membangun kerja sama yang sinergis.

Dari setiap nilai dasar diatas terdapat paduan perilaku (kode etik) yang dapat dipedomani untuk diimplementasikan dalam pekerjaan sehari-hari. Penjelasan perilaku dari nilai dasar berAKHLAK adalah sebagai berikut:

1. Berorientasi Pelayanan
 - a. Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat;
 - b. Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan;
 - c. Melakukan perbaikan tiada henti.

2. Akuntabel

Integritas merupakan sikap dan perilaku kerja yang harus dimiliki oleh setiap insan statistik dalam melaksanakan pekerjaan dan pengabdian kepada profesi dan organisasi, dengan unsur-unsur sebagai berikut:

- a. Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi;

- b. Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien;
- c. Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan.

3. Kompeten

- a. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah;
- b. Membantu orang lain belajar;
- c. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.

4. Harmonis

- a. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya;
- b. Suka menolong orang lain;
- c. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

5. Loyal

- a. Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, setia kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta pemerintahan yang sah;
- b. Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan Negara;
- c. Menjaga rahasia jabatan dan negara.

6. Adaptif

- a. Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan;
- b. Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas;
- c. Bertindak proaktif.

7. Kolaboratif

- a. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi;
- b. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah;

Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

BAB III
ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI,
DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1. Arah dan Kebijakan Strategi Direktorat Statistik Distribusi

Berpedoman pada Renstra BPS 2020-2024 dan Renstra Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa 2020-2024, arah kebijakan Penyediaan Data dan Informasi Statistik di lingkungan Direktorat Statistik Distribusi yang berkualitas pada tahun 2020-2024 mencakup:

1. Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan

Kondisi yang ingin dicapai dalam penyediaan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan adalah meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas, dengan arah kebijakan peningkatan kualitas data statistik dasar dan pemenuhan kebutuhan Beberapa strategi yang dapat mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu :

- a. Meningkatkan akurasi data, melalui
 - i. Integrasi proses bisnis; serta
 - ii. Penyajian publikasi survei yang dilengkapi ukuran kualitas.
- b. Memastikan kemitakhiran data dengan :
 - iii. Memanfaatkan teknologi informasi dalam pengumpulan data;
 - iv. Penerapan metodologi yang memanfaatkan teknologi informasi; dan
 - v. Penggunaan Big Data untuk mendukung data statistik resmi yang dihasilkan.
- c. Melakukan *Risk Management* di setiap kegiatan statistik.
- d. Memastikan penggunaan standar-standar dan metodologi internasional di Indonesia
- e. Melaksanakan Undang Undang Negara Republik Indonesia

Nomor 16 Tahun 1997 Tentang Statistik khususnya pasal 8 tentang pelaksanaan Sensus Ekonomi.

2. Mewujudkan pelayanan prima di bidang Statistik Distribusi untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional

Kondisi yang ingin dicapai dalam rangka mewujudkan pelayanan prima di bidang Statistik Distribusi untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional adalah penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN, dengan arah kebijakan:

- a. Melakukan pembinaan statistik sektoral distribusi ke seluruh K/L/D/I
- b. Koordinasi dengan K/L/D/I dalam menghasilkan statistik distribusi
- c. Penguatan kapasitas internal Direktorat Statistik Distribusi dalam kapasitas sebagai pembina data statistik distribusi
- d. Pemberdayaan jabatan fungsional statistisi untuk memperkuat statistik sektoral distribusi
- e. Meningkatkan pembinaan dan pengawasan NSPK

3.2. Arah Kebijakan dan Strategi Direktorat Statistik Distribusi dalam Menghadapi Pandemi Covid-19

Dalam mendukung kebijakan pemerintah di atas, Direktorat Statistik Distribusi melakukan kebijakan perubahan proses pengumpulan data dengan tetap mengacu pada kaidah-kaidah kegiatan statistik yang benar. Strategi Direktorat Statistik Distribusi yang dilakukan adalah:

- 1) Bahan ajar pelaksanaan survei dibuat dalam bentuk elektronik (video);
- 2) Kegiatan pelatihan petugas dilaksanakan secara *online*;
- 3) Kegiatan pengumpulan data di lapangan dilakukan melalui media elektronik dan tatap muka dengan tetap menerapkan protokol Covid-19;
- 4) Kegiatan validasi data dilakukan secara *remote deskstop*
- 5) Melakukan evaluasi pelaksanaan lapangan bersama BPS Provinsi

secara *online*;

- 6) Melakukan koordinasi bersama *stakeholder* secara *online*;
- 7) Melakukan rilis data dengan menggunakan kanal Youtube BPS yaitu : BPS Statistics

3.3. Program dan Kegiatan

Dalam rangka menjalankan arah kebijakan dan strategi-strategi yang diuraikan di atas, Direktorat Statistik Distribusi melaksanakan aktivitasnya melalui Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS).

Program ini bertujuan untuk menyediakan dan memberikan pelayanan informasi statistik yang berkualitas dalam rangka memenuhi kebutuhan pengguna data. Untuk menyediakan data dan informasi statistik tersebut, BPS secara berkesinambungan melakukan penyempurnaan dan pengembangan kegiatan pengumpulan, pengolahan, pengkajian dan analisis, serta diseminasi data dan informasi statistik. Secara khusus dalam program tersebut, Direktorat Statistik Distribusi bertanggung jawab atas keberhasilan kegiatan Penyediaan dan Pengembangan Statistik Distribusi.

BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1. Target Kinerja

Berdasarkan Peraturan Menteri PPN/Kepala Bappenas RI Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020 – 2024 bahwa target kinerja menjelaskan mengenai hasil dan satuan hasil yang akan dicapai dari setiap Indikator Kinerja, baik itu Indikator Kinerja Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Program, dan Indikator Kinerja Kegiatan. Tolok ukur keberhasilan pelaksanaan Renstra BPS 2020 – 2024 diukur dengan berbagai indikator kinerja beserta target kinerjanya. Pada sub bab ini akan dijelaskan mengenai hasil dan satuan hasil yang akan dicapai dari setiap indikator kinerja, baik indikator kinerja sasaran strategis, indikator kinerja program dan indikator kinerja kegiatan.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Direktorat Statistik Distribusi untuk tahun 2020 – 2024, serta mendukung pencapaian RPJMN tahun 2020 – 2024 dan BPS, Direktorat Statistik Distribusi menetapkan menetapkan 2 (dua) tujuan dan 2 (dua) sasaran strategis yang mencerminkan output dari kegiatan Direktorat. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian, setiap sasaran strategis dan program diukur dengan menggunakan sasaran strategis dan indikator kinerja program sebagai berikut:

Tabel 6. Matriks Kinerja dan Pendanaan Direktorat Statistik Distribusi

Kegiatan/Sasaran Strategis/Indikator Kinerja		Target					Alokasi (dalam juta rupiah)				
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
KEGIATAN 2902: Direktorat Statistik Distribusi (Penyediaan dan Pengembangan Statistik Distribusi)							3.716,30	7.251,66	3.971,00	7.662,13	17.877*,97
I. Tersedianya Data Statistik Distribusi Yang Berkualitas							3.716,30	7.201,66	3.919,25	7.608,57	17.822,53
1.	Persentase pengguna data yang menggunakan data statistik distribusi sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional (%)	-	-	96,40	96,50	96,80					
2.	Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Distribusi yang terbit tepat waktu	77	77	75	75	75					
3.	Jumlah <i>Release</i> data Statistik Distribusi yang tepat waktu	24	24	24	24	24					
4.	Jumlah Publikasi/Laporan Sensus Ekonomi 2026 yang terbit tepat waktu	-	-	-	-	1					
5.	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan usaha (%)	91,67	92,35	93,41	93,65	94,20					
II. Penguatan statistik sektoral K/L/D/I								50,00	51,75	53,56	55,44
1.	Persentase aktivitas pembinaan Statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan (%)	-	100,00	100,00	100,00	100,00					
2.	Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Distribusi (%)	-	30,00	50,00	70,00	100,00					

4.2. Kerangka Pendanaan

Proses pencapaian tujuan dan sasaran strategis Direktorat Statistik Distribusi yang tertuang dalam Dokumen Renstra Direktorat Statistik Distribusi Tahun 2020 – 2024, harus didukung dengan pembiayaan yang cukup dan tepat guna, sehingga dapat mewujudkan pencapaian target kinerja secara efektif, efisien, serta akuntabel. Perkiraan kebutuhan biaya pencapaian tujuan dan sasaran strategis Direktorat Statistik Distribusi pada tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 6.

BAB V

PENUTUP

Renstra Direktorat Statistik Distribusi Tahun 2020 – 2024 merupakan wujud penguatan visi, misi, tujuan, serta sasaran strategis Direktorat Statistik Distribusi untuk tahun 2020 – 2024, yang telah disesuaikan dengan visi, misi, dan arahan Presiden dan Wakil Presiden maupun Visi dan Misi BPS.

Renstra Direktorat Statistik Distribusi periode 2020 – 2024 disusun dengan mengikuti arah kebijakan pembangunan nasional RPJMN 2020 – 2024 yang membutuhkan ketersediaan data statistik berkualitas, dalam rangka meningkatkan kualitas perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional. Produk dari Direktorat Statistik Distribusi tersebut dihasilkan oleh suatu proses dengan akuntabilitas yang jelas. Dengan demikian, pengembangan Renstra Direktorat Statistik Distribusi 2020 – 2024 berfokus pada 2 (dua) dari 3 (tiga) bisnis inti (*core business*) BPS, yakni: Penyediaan data statistik berkualitas; serta Pembinaan dan koordinasi dalam kerangka Sistem Statistik Nasional, dengan tujuan strategis, yakni:

1. Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan;
2. Meningkatkan pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN.

Dalam Renstra Direktorat Statistik Distribusi 2020 – 2024, setiap tujuan strategis memiliki sasaran strategis, sasaran strategis dan indikator kinerja, arah kebijakan serta program dan kegiatan. Keberhasilan masing-masing program dan kegiatan dapat dilihat dari capaian indikator kinerja yang dipantau dan dievaluasi dengan mengedepankan prinsip transparansi dan akuntabilitas kinerja.

Keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan Renstra Direktorat Statistik Distribusi 2020 – 2024 membutuhkan komitmen yang tinggi dan kuat dari seluruh pegawai Direktorat Statistik Distribusi untuk melakukan perubahan yang bersifat strategis di lingkungan Direktorat Statistik Distribusi.

Seluruh pegawai Direktorat Statistik Distribusi sudah memiliki budaya kerja yang tinggi, sebagaimana yang tercermin dalam nilai-nilai organisasi BPS, yakni profesionalisme, integritas, dan amanah. Dengan modal ini, Direktorat Statistik Distribusi optimis bahwa seluruh target kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Renstra Direktorat Statistik Distribusi 2020 – 2024 ini dapat diraih dan akan memberikan dampak kepada kesuksesan seluruh program pemerintah dalam RPJMN periode 2020 – 2024. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya untuk memandu bakti BPS kepada nusa dan bangsa.